

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil jenis penelitian hukum empiris. Menurut Ronny Hanitijo Soemitro, bahwa penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.⁴⁹ Penelitian empiris didasarkan pada kenyataan di lapangan atau melalui observasi langsung.

Adapun pendekatannya penulis menggunakan pendekatan yuridis sosiologi, yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji persepsi dan perilaku hukum orang (manusia dan badan hukum) yang terjadi dilapangan.⁵⁰ Realita sosial dalam sebuah konstruksi masyarakat akan lebih jernih dipahami dan dijelaskan dengan menggunakan ilmu-ilmu sosial, sehingga fokus studi penelitian yuridis sosiologis adalah mendudukan hukum sebagai pola perilaku manusia (*law as a behavioral system*).⁵¹ Penelitian hukum yuridis sosiologis biasa disebut juga penelitian socio

⁴⁹ METODE MENELITI HUKUM,” *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 1 (5 November 2015), <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no1.283>.

⁵⁰ Sabian Utsman, *Dasar-dasar sosiologi hukum: makna dialog antara hukum & masyarakat: dilengkapi proposal penelitian hukum (legal research)*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 26.

⁵¹ John Sutton, *Law/society: origins, interactions, and change*, *Sociology for a new century* (Thousand Oaks, Calif: Pine Forge Press, 2001), hlm. 9.

legal yang mendekatkan hukum kepada manusia ataupun masyarakat sebagai subjek. Jadi, dalam kajian yuridis sosiologis menempatkan manusia sebagai subjek utama pembahasan.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di tiga kelurahan yang berbeda di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, yaitu:

- a. Kelurahan Kuin Cerucuk
- b. Kelurahan Kuin Selatan
- c. Kelurahan Kuin Utara

Ketiga kelurahan tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kasus-kasus nyata terkait problematika rumah tangga yang disebabkan oleh kepala keluarga yang menjadi pepadat. Lokasi ini merupakan wilayah padat penduduk dengan latar belakang social ekonomi yang beragam dan memiliki permasalahan social yang cukup kompleks, salah satunya adalah penyalahgunaan minuman keras, narkoba dan narkotika oleh kepala keluarga pepadat.

Peneliti memilih lokasi ini karena akses untuk melakukan observasi dan wawancara cukup mudah, adanya responden yang bersedia menjadi narasumber karena memiliki pengalaman langsung, adanya data dan dokumentasi yang dibutuhkan untuk mendukung proses pengumpulan data di lapangan.

Dengan demikian, lokasi penelitian ini dinilai relevan dan *representatif* untuk mengungkap secara mendalam fenomena problematika rumah tangga oleh kepala keluarga pepadat.

C. Subjek dan objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga pasang tiga kepala keluarga suami-istri di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan dan Kelurahan Kuin Utara. Sedangkan objeknya adalah gambaran dan dampak problematika rumah tangga oleh kepala keluarga pepadat.

D. Data dan sumber data

Dalam suatu penelitian, data memegang peranan penting sebagai bahan utama dalam proses analisis. Untuk memperoleh hasil yang valid dan relevan terhadap pokok permasalahan yang dikaji, maka diperlukan data yang akurat dari sumber-sumber yang terpercaya. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Dalam skripsi ini, data primer diperoleh melalui:

1. Wawancara langsung dengan 3 pasangan suami istri yang mengalami problematika rumah tangga akibat kepala keluarga pepadat.
2. Dokumentasi lapangan, berupa foto kegiatan wawancara, surat izin penelitian dan catatan hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis atau dokumentasi lain yang relevan.

Dalam skripsi ini, data sekunder meliputi:

1. Dokumen hukum dan literatur, seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan (misal: Q.S. Ar-Rum: 21, Q.S. An-Nisa: 43, Q.S. Al-Isra: 9).
2. Literatur pendukung, seperti buku-buku dan jurnal ilmiah yang membahas tentang hak dan kewajiban suami-istri dalam islam, dampak sosial pematik (pecandu minum-minuman keras, narkoba dan narkotika) dalam keluarga dan konsep rumah tangga sakinah, mawaddah, warahmah.
3. Skripsi terdahulu yang memiliki tema serupa sebagai pembandingan dalam kajian Pustaka.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. wawancara

Dalam hal ini penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data secara lisan dari pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, yang diwawancarai adalah Kepala Keluarga Pematik yang ada di lingkup daerah Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

a. Teknik Pengolahan Data

Setelah selesai pada tahapan pengumpulan data maka tugas selanjutnya adalah pengolahan data dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Editing, yaitu penulis memeriksa dan meneliti ulang terhadap kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang sudah didapatkan di lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
2. Deskripsi, yakni penulis menggambarkan hasil penelitiannya dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

b. Analisis Data

Kemudian melsayakan analisis data agar membuat data tersebut menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan untuk membuat suatu kesimpulan.

Analisis data ini dilsayakan dengan menggunakan metode kualitatif yang artinya dalam melsayakan analisis penulis akan berlandaskan dengan teori yang ada di bab II.